

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang “Analisis Hukum Islam Terhadap Pemberian Uang Muka KPR Oleh Nasabah dengan AKAD *WAKĀLAH* (Studi Kasus di BMT MUDA JATIM Surabaya)”, dengan tujuan menjawab dua permasalahan tentang: Bagaimana aplikasi pemberian uang muka oleh nasabah dengan akad *wakālah*? Bagaimana menurut hukum Islam tentang pemberian uang muka oleh nasabah dengan akad *wakālah*?

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian terhadap pemberian uang muka dengan akad *wakālah* ini terjadi karena adanya pemberian uang muka dalam pembiayaan yang disebabkan untuk mengantisipasi risiko dalam pembiayaan. Selain itu juga dikarenakan terlalu mahal nya uang muka yang harus dibayarkan kepada developer dan hal ini tidak sebanding dengan barang jaminan yang diberikan oleh nasabah. Oleh sebab itu BMT MUDA hanya menerima kesepakatan jika membayarkan atau menghutangkan uang KPR untuk pembayaran setelah uang muka diterima.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan praktek pemberian uang muka KPR dengan akad *wakālah* menjalankan praktik tersebut dengan ketentuan hukum Islam agar tidak keluar dari ketentuan syariah, khususnya pihak pemberi pinjaman agar lebih amanah dalam menjalankan kuasa dari nasabah.